

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

MI Norrahan berlokasi di Jalan Kelayan B Gang Setia Rahman RT. 10 Kelurahan Kelayan Tengah Kecamatan Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin dengan batas lingkungan.

- a. Sebelah Selatan rumah bapak Zulkarnain
- b. Sebelah Timur rumah Safruddin
- c. Sebelah Barat rumah ibu Jamah
- d. Sebelah Utara gang Setia Rahman

Dengan letak Madrasah yang cukup strategis, karena berada tidak jauh dari jalan yang mudah untuk diakses, dan didukung oleh sarana dan fasilitas yang cukup memadai serta guru dan tenaga kependidikan lainnya yang semakin bertambah sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MI Norrahan

MI Norrahan berdiri pada tanggal 03 April 1963. Berdirinya Madrasah ini atas dasar musyawarah dan mufakat tokoh agama dan pemuka masyarakat di Kelurahan Kelayan Tengah yang membicarakan tentang perlunya keberadaan kelembagaan pendidikan islam lembaga pendidikan Islam di Kelurahan Kelayan

Tengah, karena pada waktu itu belum ada lembaga pendidikan Islam yang bersifat formal.

Tindak lanjut dari pertemuan tersebut diadakan musyawarah di Musalla Ar Rahman pada tanggal 03 April 1963 untuk membentuk susunan kepanitian. Musyawarah yang melibatkan para tokoh tidak hanya dari Kelurahan Kelayan Tengah saja namun diluar Kelurahan Kelayan Tengah tersebut ternyata mendapat sambutan dan dukungan dari masyarakat lainnya yang sudah sejak lama menginginkan adanya lembaga pendidikan Islam di Kelurahan Kelayan Tengah, dan pada hari itu juga menetapkan Bapak H. Effendi (Alm) sebagai ketua yayasan dan Bapak Drs. Muhammad Saleh sebagai kepala Madrasah, sehingga pada hari itu dianggap sebagai hari berdirinya Madrasah. Sebagai realisasinya, berdirilah sebuah Madrasah yang diberi nama “Norrahrman” sesuai dengan Musalla tempat diadakannya musyawarah yang mempunyai makna Cahaya Pengasih, karena didorong oleh kemauan dan semangat yang tinggi dari para tokoh agama dan masyarakat pendiri madrasah tersebut. Salah seorang anggota kepanitian bersedia mewaafkan sebidang tanah yang kebetulan tanah tersebut tidak produktif sehingga amat disayangkan bila tidak dimanfaatkan. Dengan tersedianya sebidang tanah, para pengurus dan panitia mulai membangun beberapa buah ruang kelas yang sangat sederhana.¹

¹ Zaini, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Norrahrman Banjarmasin, Wawancara Penelitian, Banjarmasin, Jum'at 10 Agustus 2018, pukul 09.30

3. Profil Sekolah

Adapun profil sekolah MI Norrahan yaitu:

Nama Madrasah	: Nor Rahman
NSM	: 111263710003
NPSN	: 60723165
Status Madrasah	: Swasta
Waktu Belajar	: Pagi
NPWP	: 00.342.453.8-731.000

4. Visi dan Misi MI Norrahan Banjarmasin

a. Visi

Mencetak generasi muslim yang memiliki dasar iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlak mulia, cakap, berguna bagi masyarakat dan negara.

b. Misi

1. Meningkatkan pengetahuan dasar membaca, menulis dan berhitung.
2. Meningkatkan SDM tenaga pendidik.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran.
4. Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat luas.

5. keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MI Norrahan Banjarmasin

MI Norrahan Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 terdapat 19 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 3 PNS dan 16 tenaga honorer, yang berlatar belakang SI sebanyak 15 orang, S2 sebanyak 1 orang dan SLTA/ sederajat sebanyak 3 orang, yang memiliki tugas pokok masing-masing. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut.

Tabel VII Daftar Tenaga Kerja MI Norrahan dan Tugas Pokok

No.	Nama/NIP	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Zaini, S.Pd.I 197201051995031001	Kepala Madrasah	IPS
2.	Wahyudah, S.Pd 198001152009012008	Wali Kelas 4	Guru kelas
3.	Sarpala Hasan, S.Pd.I 198301012007101002	Wali Kelas 6a	Guru kelas
4.	Bakhdaruni	Wali Kelas 1a	Guru Kelas
5.	Mursidah, S.Ag, S.Pd.I	-	PAI
6.	Muslihah, S.Pd.I	Wali Kelas 2b	Guru Kelas
7.	Rusdiana, S.Pd.I	Wali Kelas 5a	Guru Kelas
8.	Salasiah, S.Pd	Bendahara BOS	Matematika
9.	M.Hamdayani, S.Pd.I	Operator EMIS/ Kordinator	Bahasa Arab
10.	Yuliana, S.Sos.I, S.Pd.I	Wali Kelas 2a	Guru Kelas
11.	Ichsan Sugiharto, S.Pd.I	Waka Kesiswaan	PAI
12.	M.Faisal Zubaidi, S.Pd.I	Wali Kelas 3a	Guru Kelas
13.	Rita Rahmayanti, S.Pd, M.Pd	Wali Kelas 6b	Guru Kelas
14.	Yandi Syahwendar	Pengelola UKS	PJOK
15.	Muhammad Hafiz Ansyari	Pustakawan	Guru Bidang Studi/Keagaam
16.	Ariaanti, S.Pd	Wali Kelas 1b	Guru Kelas
17.	Rafiatun Nota, S.Pd	Wali Kelas 5b	Guru Kelas
18.	Mila Wati, S.Pd	Wali Kelas 3b	Guru Kelas
19.	Asmadi, S.pd	Wali Kelas 2c	Guru Kelas

6. Keadaan Peserta didik MI Norrahan Banjarmasin

MI Norrahan Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 mempunyai peserta didik yang berjumlah 294 orang siswa, yang terdiri dari kelas I sebanyak 58 orang, kelas II sebanyak 68 orang, kelas III sebanyak 49 orang, kelas IV sebanyak 35 orang, kelas V sebanyak 44 orang, dan kelas VI sebanyak 40 orang.

Tabel VIII Daftar Jumlah Peserta Didik MI Norrahan

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	I A	29
2.	I B	29
3.	II A	23
4.	II B	23
5.	II C	22
6.	III A	24
7.	III B	25
8.	IV	35
9.	V A	22
10.	V B	22
11.	VI A	20
12.	VI B	20

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Norrahan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, beberapa sarana dan prasarana yang tersedia di MI Norrahan Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IX Keadaan Sarana dan Prasarana MI Norrahman

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	12	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Laboratorium IPA (Sains)	1	Baik
6	Laboratorium Komputer	1	Baik
7	Laboratorium Bahasa	1	Baik
9	Ruang Perpustakaan	1	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	Ruang Keterampilan	1	Baik
12	Ruang Kesenian	1	Baik
13	Toilet Guru	1	Baik
14	Toilet Siswa	2	Baik
15	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1	Baik
16	Gedung Serba Guna (Aula)	1	Baik
17	Ruang OSIS	1	Baik
18	Ruang Pramuka	1	Baik
19	Masjid/Mushola	1	Baik
20	Gedung/Ruang Olahraga	1	Baik
21	Koperasi	1	Baik
Jumlah		33	

8. Jadwal Belajar Mengajar MI Norrahan

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Bel masuk dimulai pukul 07.30 WITA dan didahului dengan baris di lapangan dan dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit. Kegiatan belajar mengajar pada hari Senin dimulai pukul 08.30 WITA sampai dengan pukul 13.05 WITA. Kegiatan belajar mengajar pada hari Selasa, Rabu dan Kamis dimulai pukul 07.55 WITA sampai dengan pukul 13.05 WITA. Kegiatan belajar mengajar pada hari Jum'at dimulai pukul 08.30 WITA sampai dengan 11.05 WITA dan hari Sabtu dimulai pukul 08.50 WITA sampai dengan pukul 10.00 WITA. Untuk satu jam pelajaran alokasi waktu yang diberikan adalah 35 menit.

9. Kurikulum yang digunakan MI Norrahan

Sesuai dengan peraturan pemerintah bahwa setiap sekolah wajib menggunakan kurikulum 2013, maka MI Norrahan juga menggunakan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi yang mengharuskan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.

B. Penyajian Data

1. Hasil Uji Coba Validitas dan Realibitas

Uji Validitas ini dilakukan pada 21 orang responden uji coba di sekolah MI Nurul Islam dengan menggunakan 30 butir soal angket uji coba. Hasil Uji coba angket dapat dilihat pada lampiran. Pada penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS untuk menguji validitas butir-butir angket penelitian. Hasil pengujian Uji Validitas

dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada lampiran. Di bawah ini adalah tabel yang berisi tentang Hasil Uji Validitas:

Tabel X Hasil Uji Validitas

No	Pertanyaan	Nilai Uji Validitas	Status
1	Pertanyaan 1	0,020	Tidak Valid
2	Pertanyaan 2	0,326	Tidak Valid
3	Pertanyaan 3	0,823	Valid
4	Pertanyaan 4	0,794	Valid
5	Pertanyaan 5	0,672	Valid
6	Pertanyaan 6	0,612	Valid
7	Pertanyaan 7	0,346	Tidak Valid
8	Pertanyaan 8	0,407	Tidak Valid
9	Pertanyaan 9	0,401	Tidak Valid
10	Pertanyaan 10	0,698	Valid
11	Pertanyaan 11	0,462	Valid
12	Pertanyaan 12	0,731	Valid
13	Pertanyaan 13	0,241	Tidak Valid
14	Pertanyaan 14	0,697	Valid
15	Pertanyaan 15	0,232	Tidak Valid
16	Pertanyaan 16	0,265	Tidak Valid
17	Pertanyaan 17	0,269	Tidak Valid

18	Pertanyaan 18	0,577	Valid
19	Pertanyaan 19	0,537	Valid
20	Pertanyaan 20	0,519	Valid
21	Pertanyaan 21	0,226	Tidak Valid
22	Pertanyaan 22	0,156	Tidak Valid
23	Pertanyaan 23	0,157	Tidak Valid
24	Pertanyaan 24	0,025	Tidak Valid
25	Pertanyaan 25	0,035	Tidak Valid
26	Pertanyaan 26	0,010	Tidak Valid
27	Pertanyaan 27	0,333	Tidak Valid
28	Pertanyaan 28	0,066	Tidak Valid
29	Pertanyaan 29	0,308	Tidak Valid
30	Pertanyaan 30	0,354	Tidak Valid

*Catatan: Nilai Uji validitas dihitung menggunakan Software SPSS, di mana akan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel, Nilai r tabel yang diperoleh adalah sebesar 0,433.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran dengan instrumen penelitian tersebut dapat digunakan sebagai instrument yang handal, konsisten dan stabil. Uji Validitas ini juga dilakukan menggunakan program SPSS pada

instrument penelitian yang sudah valid. Hasil dari Uji Reliabilitas instrument penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel XI Uji Reliabilitas

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0

Tabel XII Uji Hasil Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	30

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai reliabilitas instrument adalah sebesar 0,748 dan dapat dinyatakan bahwa instrumen memiliki reliabilitas sempurna.

3. Data Sikap Belajar Peserta Didik Kelas V di MI Norrahan

Untuk mendapatkan data sikap belajar peserta didik penulis menyebarkan angket kepada responden yaitu seluruh peserta didik kelas V MI Norrahan yang terdiri dari 22 orang kelas VA dan 22 orang kelas VB semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

Selanjutnya akan disajikan hasil dari angket yang dibagikan kepada 44 peserta didik yang berisi 20 item pernyataan dan masing-masing soal diberi empat alternatif jawaban

- 1) Untuk alternatif jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 4 untuk pertanyaan positif dan 1 untuk skor pertanyaan negatif
- 2) Untuk alternatif jawaban S (Setuju) diberi skor 3 untuk pertanyaan positif dan 2 untuk skor pertanyaan negatif
- 3) Untuk alternatif jawaban KS (Kurang Setuju) diberi skor 2 untuk pertanyaan positif dan 3 untuk skor pertanyaan negatif
- 4) Untuk alternatif jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 1 untuk pertanyaan positif dan 4 untuk skor pertanyaan negatif

Hasil jawaban angket tentang sikap belajar peserta didik dapat dilihat pada lampiran. Berikut hasil dari angket yang dijawab peserta didik dan hasilnya sudah dijumlahkan kemudian dikonvensikan sesuai dengan table konvensi nilai sikap belajar peserta didik:

Tabel XIII Data Hasil Angket Sikap Belajar Peserta Didik

No	Nama	Skor	Kategori
1	Afrah Nailah Arkana	80	Sangat Baik
2	Ahmad Hafidzi	69	Sangat Baik
3	Ahmad Ramadhani	73	Sangat Baik
4	Ahmad Yudistira Ramadhani	74	Sangat Baik
5	Aiman Khairuddin	73	Sangat Baik
6	Alfisyah Zainab	79	Sangat Baik
7	Ali Zainal Abidin	71	Sangat Baik
8	Azizah	61	Baik
9	Hafsatunnisa	79	Sangat Baik

10	Muhammad Fhadil	70	Sangat Baik
11	Muhammad Rafi	65	Baik
12	Muhammad Salman Alfarisi	66	Baik
13	Muhammad Fauzan Azhimah	75	Sangat Baik
14	Nayla Putri Prissila	52	Cukup Baik
15	Nor Anisa	51	Cukup Baik
16	Nor Atiya Dzakira	79	Sangat Baik
17	Nor Asy Syifa	67	Sangat Baik
18	Novita Apriyanti	73	Sangat Baik
19	Rafi Ali	76	Sangat Baik
20	Rahmawati	72	Sangat Baik
21	Wafiq Azizah	80	Sangat Baik
22	Zulfah Nasuhah	65	Baik
23	Ahmad Ramadhani	71	Sangat Baik
24	Al Zahra Salvira Rahman	80	Sangat Baik
25	Almira Fatiya	69	Sangat Baik
26	Alsya Ajahra	72	Sangat Baik
27	Amalia Azizah	64	Baik
28	Andhika Ramadhan	67	Sangat Baik
29	Deswita Anggraini	72	Sangat Baik
30	Dina Aulia	78	Sangat Baik
31	Muhammad Fadhillah	75	Sangat Baik
32	Muhammad Riannor	77	Sangat Baik
33	Muhammad Rizq	64	Baik

34	Muhammad Royhan Nor Rasyid	68	Sangat Baik
35	Muhammad Rudiannor	69	Sangat Baik
36	Noor Ahyana Putri	77	Sangat Baik
37	Nurul Syifa	69	Sangat Baik
38	Raudhatul Fitria	61	Baik
39	Razidillah	60	Baik
40	Salman Alfarisi	77	Sangat Baik
41	Sarif	76	Sangat Baik
42	Syifa Nur Azizah	70	Sangat Baik
43	Ummu Shofia	67	Sangat Baik
44	Wafa Haifa	73	Sangat Baik

Tabel XIV Frekuensi Sikap Belajar Peserta didik

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	67-80	34	77,27%	Sangat Baik
2	57-68	8	18,18%	Baik
3	45-56	2	4,54%	Cukup Baik
4	33-44	0	0%	Kurang Baik
5	20-32	0	0%	Sangat Kurang Baik
	Total	44	100%	

Dari data di atas dapat kita ketahui dari 44 responden ada 34 responden yang memiliki sikap belajar yang sangat baik, ada 8 responden yang memiliki sikap belajar baik, dan dapat 2 responden yang memiliki sikap belajar cukup baik, dapat kita tarik

kesimpulan bahwa keseluruhan responden atau peserta didik kelas V di MI Norrahan memiliki sikap yang “sangat baik”.

4. Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran

Matematika di MI Norrahan

Untuk mengetahui data hasil belajar peserta didik peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi nilai Matematika semester ganjil, berikut daftar nilai peserta didik

Tabel XV Daftar Nilai Matematika Kelas V Semester Ganjil

Responden No	Nilai Matematika					Rata-Rata	Kategori
	1	2	3	4	5		
1	100	100	100	100	100	100	Sangat Baik
2	60	100	100	75	75	82	Sangat Baik
3	100	100	100	100	100	100	Sangat Baik
4	75	60	100	75	75	77	Baik
5	75	75	75	75	100	80	Sangat Baik
6	75	75	100	90	90	86	Sangat Baik
7	60	100	100	75	100	87	Sangat Baik
8	100	100	100	100	60	92	Sangat Baik
9	100	100	100	100	90	98	Sangat Baik
10	75	60	60	75	100	74	Baik
11	75	60	60	75	100	74	Baik
12	75	75	75	100	75	80	Baik
13	75	100	100	100	75	90	Sangat Baik
14	75	100	100	100	75	90	Sangat Baik
15	75	60	75	75	100	77	Baik
16	60	100	80	100	100	88	Sangat Baik
17	100	100	100	60	85	89	Sangat Baik
18	60	60	100	100	80	80	Baik
19	60	60	75	60	100	71	Baik
20	60	60	100	90	100	82	Sangat Baik
21	75	100	100	100	80	91	Sangat Baik
22	60	100	100	100	100	92	Sangat Baik
23	75	100	100	100	100	95	Sangat Baik
24	60	60	100	100	60	76	Baik

25	100	100	75	60	100	87	Sangat Baik
26	60	100	100	50	100	82	Sangat Baik
27	60	60	100	100	86	81.2	Sangat Baik
28	60	85	100	100	100	89	Sangat Baik
29	100	60	100	100	100	92	Sangat Baik
30	100	100	100	100	100	100	Sangat Baik
31	75	60	100	100	100	87	Sangat Baik
32	100	100	60	100	100	92	Sangat Baik
33	60	75	60	100	70	73	Baik
34	75	100	100	80	100	91	Sangat Baik
35	75	75	60	100	100	82	Sangat Baik
36	60	100	100	60	60	76	Baik
37	60	100	100	100	80	88	Sangat Baik
38	60	60	100	100	100	84	Sangat Baik
39	60	60	100	80	75	75	Baik
40	100	100	100	100	95	99	Sangat Baik
41	100	100	100	100	60	92	Sangat Baik
42	60	60	75	60	100	71	Baik
43	75	100	100	100	100	95	Sangat Baik
44	60	60	100	100	75	79	Baik
	Rata-Rata					85,6	Sangat Baik

Tabel XVI Frekuensi Hasil Belajar Matematika

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	81-100	31	70,45%	Sangat Baik
2	61-80	13	29,54%	Baik
3	41-60	0	0%	Cukup Baik
4	21-40	0	0%	Kurang Baik
5	1-20	0	0%	Sangat Kurang Baik
	Total	44	100%	

Dari tabel hasil belajar matematika di atas kita dapat mengetahui bahwa 31 orang responden memiliki nilai Matematika yang sangat baik, dan 13 responden yang memiliki nilai Matematika yang baik.

C. Analisis Data

1. Analisis Data Sikap Belajar Peserta Didik

Dari data angket yang sudah disebar peneliti, maka akan dilanjutkan dengan mencari nilai rata-rata, standar deviasi, dan kemudian akan dilanjutkan dengan menguji hasil angket dengan uji normalitas

a. Rata-Rata, Standar Deviasi

Tabel XVII Rata-Rata, Standar Deviasi

Statistics		
nilai		
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		70.59
Median		71.50
Std. Deviation		6.899
Variance		47.596
Minimum		51
Maximum		80

Tabel XVII diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata sikap belajar peserta didik kelas V MI Norrahrman pada mata pelajaran Matematika yaitu 70,59 masuk pada kategori “Sangat Baik”, dan standar deviasinya 6,899.

b. Uji Normalitas Data Sikap Belajar Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Liliefors*.

Tabel XVIII Uji Normalitas Sikap Belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sikapbelajar	.091	44	.200*	.937	44	.018

a. Lilliefors Significance Correction

Analisi:

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel XVIII di atas, diketahui nilai Sig. Pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan atau *Shapiro Wilk*. Jadi Sig. data sikap belajar adalah $0,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.

2. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di MI Norrahan

Setelah kita mengetahui data dari hasil belajar Matematika peserta didik, akan dilanjutkan dengan mencari rata-rata dan standar deviasi, kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas.

a. Rata-rata dan standar deviasi hasil belajar Matematika

Tabel XIX Rata-Rata, Standar Deviasi Hasil belajar Matematika

Statistics		
hasilbelajar		
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		85.60
Median		87.00
Std. Deviation		8.332
Variance		69.415
Minimum		71
Maximum		100

Tabel XVII diatas menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika peserta didik kelas V MI Norrahan yaitu 85,60 masuk pada kategori “Sangat Baik”, dan standar deviasinya 8, 332

b. Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji Kolmogrov Smimov

Tabel XIX Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasilbelajar	.099	44	.200*	.962	44	.150

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Analisis:

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel X di atas, diketahui nilai Sig. Pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan atau *Shapiro Wilk*. Jadi Sig. data hasil belajar matematika adalah $0,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal

3. Uji Pengaruh

Hasil uji normalitas antara sikap belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik sama-sama berdistribusi normal, maka akan dilanjutkan dengan uji pengaruh, uji pengaruh menggunakan Uji Paired Sample T-Test karena uji paired sample t-test di gunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua sampel yang sudah diujikan, dan memiliki data yang normal, sebelum pengujian akan dirumuskan terlebih dahulu hipotesis, sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap belajar peserta didik terhadap hasil belajar Matematika kelas V di MI Norrahan

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap belajar peserta didik terhadap hasil belajar Matematika kelas V di MI Norrahan

Pengambilan keputusan:

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Tabel XX Uji Paired Sample T-Tes

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	sikapbelajar - hasilbelajar	-15.005	9.412	1.419	-17.866	-12.143	-10.575	43	.000

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa signifikansi (2-tailed) 0,000 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap belajar peserta didik terhadap hasil belajar Matematika kelas V di MI Norrahman.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka terdapat pengaruh antara sikap belajar peserta didik V terhadap hasil belajar Matematika di MI Norrahman. Setelah dilakukan tes, hasil tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata sikap belajar peserta didik adalah 70,59 berada pada kualifikasi “Sangat Baik”, dapat kita simpulkan dari hasil angket yang sudah dibagikan bahwa peserta didik mengetahui tujuan belajar yang ingin dicapai, memiliki kesiapan fisik dalam belajar berupa duduk tenang dalam belajar juga memiliki kesiapan secara psikis berupa memiliki kematangan dalam penguasaan materi, peserta didik juga menyiapkan alat belajar

mereka seperti alat tulis, suasana belajar juga tenang, tidak bising, selain itu peserta didik juga dapat mengaplikasikan apa yang di pelajarnya di rumah, jika peserta didik tidak memahami pelajaran di sekolah dia berusaha untuk mempelajarinya lagi di rumah, atau bertanya kepada pendidik apa yang tidak dipahaminya, dan peserta didik juga menerima keberhasilannya dengan positif, tidak sombong dan selalu meningkatkan keberhasilannya, juga menerima kegagalan dengan lapang dada dengan terus berjuang untuk mendapatkan keberhasilan dan tidak mengejek temannya ketika temannya mendapat nilai yang kurang memuaskan.

Nilai rata-rata hasil belajar Matematika adalah 85,60 berada pada kualifikasi “Sangat Baik”, nilai sangat baik tersebut didapatkan dari lebih dari 70% peserta didik yang ada di kelas V, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata peserta didik memiliki nilai yang sangat baik.

Hasil uji normalitas sikap belajar peserta didik menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,200 > 0.05 sehingga data berdistribusi normal, uji normalitas juga dilakukan pada hasil belajar, hasil uji normalitas hasil belajar Matematika menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,200 > 0.05 sehingga data hasil belajar Matematika berdistribusi normal, karena kedua data berdistribusi normal maka selanjutnya menggunakan uji paired sample t-test, uji paired sample t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar Matematika, dari data yang berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji paired sample t-test maka didapatlah hasil uji paired sample t-test bahwa signifikansi (2-tailed) adalah 0,000, pengambilan keputusan bahwa jika Sig > 0,05 maka H_0 diterima, dan jika Sig < 0,05 maka H_0 diterima, dari data

uji diketahui Sig 0,000, $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap belajar peserta didik terhadap hasil belajar Matematika kelas V di MI Norrahrman.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap belajar peserta didik terhadap hasil belajar Matematika kelas V di MI Norrahrman dikarenakan yang pertama yaitu peserta didik mengetahui tujuan belajar yang ingin dicapai, karena mereka memiliki tujuan, sehingga hal ini mendorong mereka untuk belajar dengan giat sehingga mendapatkan hasil belajar yang sangat baik. Sikap belajar yang kedua kesiapan fisik dan psikis, hal ini juga mendukung mereka dalam memperoleh hasil belajar yang sangat baik. Sikap belajar yang ketiga peserta didik juga menyiapkan alat belajar mereka seperti alat tulis, suasana belajar juga tenang, tidak bising, hal ini dapat memudahkan peserta didik dalam mendapatkan hasil belajar yang sangat baik. Yang keempat, peserta didik juga dapat mengaplikasikan apa yang dipelajarinya di rumah. Yang kelima, jika peserta didik tidak memahami pelajaran di sekolah dia berusaha untuk mempelajarinya lagi di rumah, atau bertanya kepada pendidik apa yang tidak dipahaminya, tentunya hal ini juga sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang sangat baik. Yang keenam, peserta didik juga menerima keberhasilannya dengan positif, tidak sombong dan selalu meningkatkan keberhasilannya, dengan sikap belajar yang seperti ini peserta didik tidak menyerah karena kegagalan hingga dia mendapat hasil belajar yang sangat baik. Sikap belajar yang ketujuh peserta didik menerima kegagalan dengan respon positif tidak menyerah belajar, sehingga memberika peserta didik semangat baru untuk meraih hasil belajar yang sangat baik.